

ABSTRAK

CV. Stalaktindo merupakan UKM yang bergerak dibidang konveksi, beralamat di Jalan Kusumanegara nomor 278 Gedong kuning, Yogyakarta. Produk yang dihasilkan adalah *coverall* (pakaian khusus penelusuran gua). Perusahaan tersebut termasuk jenis *make to order*. Kapasitas produksi yang dimiliki oleh perusahaan adalah 150-170 unit produk per bulan dengan jumlah tenaga kerja dibagian produksi sebanyak 2 orang.

Di temukan fakta bahwa CV. Stalaktindo tidak pernah melakukan upaya pengendalian dan perencanaan persediaan bahan baku, hal ini di buktikan dengan sering terjadinya kasus kekurangan bahan baku saat permintaan sedang meningkat seperti contoh pada bulan Mei 2015 perusahaan mengalami kekurangan bahan baku sebanyak 3 *roll* kain parasit mikro dan pada bulan November 2015 terjadi penumpukan bahan baku yang sebanyak 7 *roll* kain parasit mikro saat permintaan rendah. Akibat dari kekurangan bahan baku adalah perusahaan akan terlambat dalam memenuhi permintaan *customer*, sehingga perusahaan akan mengalami kerugian karena tidak mampu memenuhi permintaan *customer* atau kehilangan kesempatan keuntungan.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini dimaksudkan mencoba untuk melakukan pengendalian dan perencanaan persediaan bahan baku yang ekonomis di CV. Stalaktindo dengan menggunakan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk meminimasi biaya persediaan. Hasil penelitian ini diperoleh kebutuhan bahan baku sebanyak 54 *roll* untuk 12 bulan mendatang dengan total biaya persediaan dalam satu tahun diperoleh Rp. 80.227.500,-. Sehingga diperoleh biaya persediaan minimum dari total biaya persediaan sebelumnya sebesar Rp. 85.000.000,-.

Kata Kunci : *Make to Order*, EOQ (*Economic Order Quantity*), pengendalian dan perencanaan persediaan bahan baku

ABSTRACT

CV. Stalaktindo is one small-medium clothing company based on Kusumanegara 278, Gedongkuning, Jogjakarta. This company produces coveralls (special suits for cave explorers). The company sells products which are made to order. The production capacity of this company is 150-170 units per month, run by a team of two labours in the production department.

The fact is that CV. Stalaktindo never shows any effort of stock controlling and planning, as evidenced when the company was lacking 3 rolls of parachute micro fabric in May 2015, and when the company over-stock as many as 7 rolls of the same fabric while the demand is low. Stock shortage results in delayed customer service, which leads to the company's loss due to inability to catch up with customer's demand or losing the chance to gain revenues.

Based on the problem above, this research was intended to try to take control and planning action on economical stock in CV. Stalaktindo by using EOQ (Economic Order Quantity) method to minimize the cost of stock. The result of this research is an amount of 54 rolls of stock for the next 12 months which cost Rp. 80.227.500,-. Hence, the minimum cost of stock is obtained from previous total cost of stock, which is Rp. 85.000.000,-.

Keywords : Make to Order, EOQ (Economic Order Quantity), Stock control and planning.